

FILSAFAT MANUSIA
DALAM MUQADDIMAH IBNU KHALDUN



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Islam

Oleh :

Ummy Roza Elsera

NIM. 12510065

JURUSAN FILSAFAT AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2016

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari Ummey Roza Elsera
Kepada,
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan. Serta mengadakan perbaikan seperlunya dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Ummey Roza Elsera
NIM : 12510065
Judul Skripsi : *Filsafat Manusia dalam Muqaddimah Ibnu Khaldun*

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan Filsafat Agama UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Filsafat Islam (S.Fil.I).

Dengan ini maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqosyahkan. Atas perhatian kami ucapan terimakasih.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Juni 2016

Pembimbing

Imam Iqbal. S.Fil.I., M.SI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ummy Roza Elsera
NIM : 12510065
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Filsafat Agama
Alamat Rumah : Balai Tangah, No. 80, Nagari Cupak, Kec. Gunung Talang,
Kab Solok, Sumbar
Judul Skripsi : Filsafat Manusia Dalam *Muqaddimah Ibnu Khaldun*

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah asli karya ilmiah saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi yang telah dimunaqasyahkan dan wajib revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu satu bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari satu bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar sarjana saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 9 Juni 2016



Yang menyatakan,
Ummy Roza Elsera

NIM. 12510065



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1416/Un02/DU/PP.05.3/06/2016

Tugas Akhir dengan judul : FILSAFAT MANUSIA DALAM MUQADDIMAH IBNU KHALDUN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : UMMY ROZA ELSEERA
Nomor Induk Mahasiswa : 12510065
Telah diujikan pada : Senin, 20 Juni 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : 92 A-

dinyatakan telah diterima oleh fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I


Imam Iqbal, S.Fil.I, M.S.I

NIP. 19780629 200801 1 003

Penguji II


Dr. H. Zuhri, S.Ag. M.Ag.
NIP. 19700711 200112 1 001

Penguji III


Dr. H. Fahrudin Faiz, S.Ag, M.Ag.
NIP. 19750816 200003 1 001

Yogyakarta, 20 Juni 2016

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

D E K A N



Dr. Adi Roswantoro, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai
(dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya
kepada Tuhanmulah engkau berharap.

(QS. Al-Insyirah: 6-8)

PERSEMBAHAN

Maka nikmat Tuhanmu manakah yang kamu dustakan? (QS. Ar-Rahman:13)

Alhamdulillahirobbil'alamin...

Sujud syukur padamu Tuhan, yang senantiasa memberikan kelapangan dikala kesempitan, memberikan pencerahan dikala kesulitan, memberikan penawar dikala kesakitan dan menyelipkan tawa di sela tangisan, ah... saat itulah kebahagiaan.

Skripsi ini,,,

Teruntuk orang-orang tercinta. Teruntuk orang-orang yang menyebutku dalam doanya.

Persembahan sederhana untuk dia yang luar biasa, AMA.

ABSTRAK

Ibnu Khaldun merupakan pemikir muslim terkemuka yang memiliki penguasaan ilmu pengetahuan yang multidisipliner. Dia adalah ahli sejarah, politik, sosiologi dan ekonomi. Hal ini ditunjukkan dari beberapa karyanya yang terkenal salah satunya pengantar kitab *Al-'Ibar* yaitu *Muqaddimah* yang menjadikan nama Ibnu Khaldun sangat harum sehingga banyak disebut dalam sejarah intelektual Islam. Kitab *Muqaddimah* Ibnu Khaldun adalah sebagai penjelasan pendahuluan bagaimana seharusnya membaca dan memahami sejarah dan peristiwa.

Dalam disiplin ilmu pengetahuan modern, konsep manusia adalah konsep sentral, di mana setiap disiplin ilmu sosial-kemanusiaan yang pada dasarnya mempunyai objek formal maupun objek material manusia selalu mendasarkan diri pada konsep manusia. Filsafat manusia memegang peranan penting dalam pengembangan suatu teori atau disiplin ilmu. Filsafat manusia bersifat menyeluruh, yang berarti bahwa filsafat manusia tidak hanya memikirkan dan membahas tentang salah satu unsur dari manusia melainkan segala sesuatu yang ada pada manusia dan yang berkaitan dengannya.

Skripsi ini mengkaji filsafat manusia yang terdapat dalam kitab *Muqaddimah* Ibnu Khaldun yang akan dirumuskan mengenai dimensi-dimensi sosial manusia dan manusia sebagai makhluk individu. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif dengan cara mengumpulkan data-data baik dari data primer maupun sekunder, menyusunnya, menjelaskannya dan menganalisa yang kemudian diinterpretasikan dan disimpulkan. Jenis penelitian ini adalah *library research* atau penelitian kepustakaan.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa pada dimensi-dimensi sosialitas manusia, manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri, ia membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagai makhluk politik, sudah menjadi keharusan bagi manusia untuk hidup berkelompok dan bekerjasama. Dan manusia sebagai makhluk ekonomi harus berusaha untuk mendapatkan penghasilan melalui kerja. Sehingga keuntungan dari pekerjaan tersebut akan dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan. Sedangkan manusia sebagai makhluk individu berdasarkan fitrahnya lahir dalam keadaan bersih dan pengaruh-pengaruh yang datang kemudianlah yang akan menjadikannya baik atau buruk. Manusia sebagai makhluk individu memiliki kelebihan dan kekurangan. Salah satu kelebihan tersebut ialah pengetahuan yang merupakan hasil pikiran, sedangkan kekurangan yang dimiliki oleh manusia adalah sifat egoisme yang ada pada dirinya. Secara filosofis, Ibnu Khaldun memandang bahwa hakikat atau esensi manusia adalah *al-insānu madāniyyun bit-thab'i* (manusia adalah makhluk sosial).

Keyword : Ibnu Khaldun, Manusia, Muqaddimah.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada jurusan Filsafat Agama Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Judul yang penulis ajukan adalah “Filsafat Manusia Dalam *Muqaddimah Ibnu Khaldun*”.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari do'a, bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Alim Roswantoro, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta para pembantu Dekan I, II, dan III beserta para staf.
2. Bapak Dr. Robby H. Abror, S.Ag., M.Hum selaku Ketua Jurusan Filsafat Agama. Bapak Muh. Fatkhan, S.Ag., M.Hum selaku sekretaris jurusan Filsafat Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Syaifan Nur, M. A, selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA).

4. Bapak Imam Iqbal, S.Fil.I., M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya, memberikan arahan, bimbingan, serta memotivasi untuk lebih baik ke depan.
5. Bapak Dr. Muhammad Taufik, S.Ag., M.A, yang banyak memberikan pengarahan berharga tentang kehidupan.
6. Bapak dan Ibu dosen, karyawan dan seluruh sivitas akademik di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
7. Bapak Syahrulza dan Ibu Asmawati kedua orang tuaku tercinta yang senantiasa mencerahkan kasih sayangnya, memanjatkan doanya demi kelancaran pendidikan anaknya.
8. Uni Alisa Roza, M.Pd.I kakak tercinta yang selalu mendoakan yang terbaik dan selalu gigih mendukung adiknya untuk sukses.
9. Utari Roza Elsera adik tercinta yang diam-diam tapi aslinya begitu sayang.
10. Uda Tri Rahmat Al Fajri yang bersedia waktunya diganggu untuk minta bantuan, bertanya dan menyusahkan.
11. Teman-teman seperjuangan keluarga Filsafat Agama 2012 yang telah sama-sama berjuang dari awal perkuliahan hingga saat ini.
12. Teman-teman kos pager coklat yang telah saya anggap seperti keluarga sendiri.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan

penulis terima dengan senang hati. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segala-galanya. Mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi kita semua.

Yogyakarta, 9 Juni 2016

Penulis,

Ummy Roza Elsera

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi huruf Arab ke huruf Latin dalam skripsi ini berpedoman kepada Pedoman Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	tsā'	s	Es (dengan titik diatas)
ج	jim	j	Je
ح	hā'	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	Ka dan Ha
د	dal	D	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sīn	s	Es
ش	syīn	Y	Es dan Ye

ص	sād	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	dād	d	De (dengan titik dibawah)
ط	tā'	t	Te (dengan titik dibawah)
ظ	zā'	z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	gayn	g	Ge
ف	fā'	f	Ef
ق	qāf	q	Qi
ك	kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	mīm	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	wawu	w	We
ه	hā'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	yā'	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena *Tasydīd* ditulis Rangkap:

عدة

Ditulis

'iddah

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة

Ditulis

hibah

جزية

Ditulis

jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الولياء	ditulis	karamah al-auliya'
---------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakatul fitri
------------	---------	---------------

IV. Vokal Pendek:

—	kasrah	ditulis	i
—	fathah	ditulis	a
—	dammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang:

fathah + alif	ditulis	ā
جاهلية	ditulis	Jāhiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	ā
يسعى	ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
dammah+wawu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	furūd

VI. Vokal Rangkap:

fathah + ya' mati	ditulis	ai
بِينَكُمْ	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قُولُونْ	ditulis	qaulun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xi
DAFTAR ISI	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	7

E. Metodologi Penelitian	11
F. Sistematika Pembahasan	13

BAB II BIOGRAFI DAN GAMBARAN KITAB MUQADDIMAH IBNU KHALDUN

A. Biografi Ibnu Khaldun	
1. Nama, Kelahiran, dan Keluarga Ibnu Khaldun.....	15
2. Pendidikan Ibnu Khaldun	16
3. Karya-Karya Ibnu Khaldun	18
4. Kehidupan Sosial Pada Masa Ibnu Khaldun	20
5. Kehidupan Politik Ibnu Khaldun	21
B. Gambaran Kitab Muqaddimah	24

BAB III DIMENSI-DIMENSI SOSIAL MANUSIA

A. Manusia Sebagai Makhluk Sosial	30
1. Pandangan Ibnu Khaldun Tentang Manusia Sebagai Makhluk Sosial.....	30
2. Pandangan Ibnu Khaldun Tentang Kemasyarakatan Manusia.....	32
B. Manusia Sebagai Makhluk Politik	33
1. Kemunculan Politik Dalam Kehidupan Manusia.....	33
2. Kehidupan Politik Menurut Ibnu Khaldun	34
a. Pengertian dan Terbentuknya ‘Ashabiyah.....	35

b. Perbedaan ‘Ashabiyah di Desa Dan di Kota	36
C. Manusia Sebagai Makhluk Ekonomi	37
1. Asumsi Dasar Mengenai Kehidupan Ekonomi	38
2. Nilai Kerja Manusia	41
3. Penerapan Hukum Penawaran Dan Permintaan	44
4. Bentuk-Bentuk Penghidupan Manusia.....	48
5. Hubungan Pangkat dan Kekayaan	50
6. Nilai Ekonomi Untuk Eksistensi Moral Manusia	51

BAB IV MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK INDIVIDU

A. Fitrah Manusia	54
1. Pandangan Beberapa Tokoh Islam Tentang Fitrah Manusia	55
2. Pandangan Ibnu Khaldun Tentang Fitrah Manusia.....	56
B. Pandangan Tentang Jiwa.....	59
1. Pengertian Jasad, Jiwa, dan Ruh	59
2. Jiwa Menurut Ibnu Khaldun	61
C. Kelebihan dan Kekurangan Manusia	63
D. Potensi Pengetahuan Manusia.....	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA	75
RIWAYAT HIDUP	78



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ibnu Khaldun termasuk tokoh yang paling banyak disebut dalam sejarah intelektual Islam. Dia adalah ahli sejarah, politik, sosiologi, dan ahli ekonomi. Dia merupakan seorang yang mendalami persoalan-persoalan manusia, meneliti kehidupan manusia yang telah lewat untuk memahami kehidupan sekarang dan di hari yang akan datang. Dia bukan hanya ahli sejarah yang terbesar dari abad pertengahan tetapi dia adalah seorang dari ahli-ahli filsafat sejarah yang pertama, seorang pembuka jalan bagi Machiavelli, Bodin, Comte dan Curnot.¹

Judul skripsi ini adalah filsafat manusia dalam *Muqaddimah* Ibnu Khaldun. Filsafat manusia muncul dan berasal dari pertanyaan akan manusia.² Jadi yang menjadi objek pokok dalam penulisan ini adalah pernyataan-pernyataan Ibnu Khaldun terkait manusia. Kitab *Muqaddimah* dalam penulisan ini menjadi pembatas dalam pembahasan tentang filsafat manusia menurut Ibnu Khaldun.

Karya *Muqaddimah* Ibnu Khaldun mendapatkan perhatian yang sangat besar dari para sarjana muslim dan non muslim. Pembicaraan tentang karya ini muncul dalam jurnal-jurnal ilmiah dengan berbagai bahasa. Dalam bentuk tercetak, *Muqaddimah* baru muncul pada 1858 ditedit oleh Etienne Marc Quatremere di Paris.

¹ Charles Issawi, salinan Mukti Ali, *Filsafat Islam Tentang Sejarah* (Jakarta: Tintamas Indonesia, 1976) hlm. XXV.

² Louis Leahy, *Manusia Sebuah Misteri* (Jakarta: Gramedia, 1984) hlm. 1.

Baru sepuluh tahun kemudian *Muqaddimah* diterjemahkan kedalam bahasa Prancis oleh W.M de Slane dengan judul *Les Prolegomenes d'Ibn Khaldun* (1862-1868). Satu abad setelah edisi Quatremere, barulah muncul terjemahan bahasa Inggris pada 1958, yang dilakukan oleh Franz Rosenthal. Melalui terjemahan bahasa Inggris inilah makin merangsang minat para sarjana untuk mengkaji *Muqaddimah* hingga saat ini dan diperkirakan hingga masa yang akan datang.³

Realitas menunjukkan bahwa manusia masih diakui sebagai misteri yang tidak pernah dapat dimengerti secara tuntas, keinginan untuk mengetahui hakikatnya tidak pernah berhenti. Maka pernyataan *Lorens Bagus* dalam Abdul Rahman bahwa: Manusia adalah sumber dan obyek persoalan maha besar dan memang pantas dipersoalkan sangatlah tepat. Demikian juga pernyataan Sopocles bahwa: Banyak hal yang agung dan luhur di dunia ini, tetapi tiada yang lebih luhur dan agung dari pada manusia.⁴

Dalam disiplin ilmu pengetahuan modern, konsep manusia adalah konsep sentral, di mana setiap disiplin ilmu sosial-kemanusiaan yang pada dasarnya mempunyai objek formal maupun objek material manusia selalu mendasarkan diri pada konsep manusia. Filsafat manusia memegang peranan penting dalam pengembangan suatu teori atau disiplin ilmu. Karena rumusan konsep manusia akan menentukan bagaimana penelitian terhadap manusia itu dilakukan. Konsep manusia

³ Ahmad Syafii Maarif, *Ibnu Khaldun Dalam Pandangan Penulis Barat dan Timur* (Jakarta: Gema Insani Press, 1996) hlm. 1-2.

⁴ Abdul Rahman, *Pendidikan Integralistik: Menggagas Konsep Manusia Dalam Pemikiran Ibnu Khaldun* (Semarang: Walisongo Press, 2009) hlm. 3 .

selalu menjadi arahan utama untuk membangun konsep-konsep lanjutan pada suatu disiplin ilmu atau aliran tertentu.⁵

Dalam filsafat Islam, kehadiran manusia di muka bumi bukan atas rencana dan kehendak sendiri.⁶ Manusia tidak pernah sedikitpun terlibat pada penciptaan dan proses kelahirannya.⁷ Manusia adalah makhluk ciptaan yang memiliki tujuan dan fungsi tertentu. Dalam al-Quran manusia diciptakan sebagai *khalīfah fil ard*. Manusia diberi akal budi yang mampu memikirkan konsep-konsep maupun menyusun prinsip-prinsip yang diusahakan dari berbagai pengamatan dan percobaan. Manusia sebagai *khalīfah* dituntut untuk mampu menciptakan piranti kehidupannya yaitu: kebutuhan rohani (ilmu, seni, budaya, sastra), kebutuhan jasmani atau fisik (sandang, pangan, papan) dan kebutuhan sosial (sarana ibadah, sarana pendidikan, angkutan umum). Manusia dengan akal budinya, mampu mengubah *nature* menjadi *culture*, mampu mengubah alam menjadi kebudayaan.⁸

Manusia adalah makhluk hidup yang terdiri dari dua substansi yaitu materi dan ruh atau tubuh dan jiwa. Tidak ada seorang pun yang pernah mengamati suatu jiwa tanpa tubuh atau sebaliknya tanpa jiwa.⁹ Kedua substansi itu masing-masing merupakan asal yang adanya tidak bergantung antara satu dengan yang lain.

⁵ Djamaruddin Ancok dan Fuat Anshori Suroso, *Psikologi Islam : Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995) hlm.153.

⁶ Musa Asy'arie, *Filsafat Islam Sunnah Nabi dalam Berpikir* (Yogyakarta: LESFI, 2002), hlm. 233.

⁷ Musa Asy'arie, *Filsafat Islam Sunnah*, hlm. 217.

⁸ Faisal Ismail, *Paradigma Kebudayaan Islam, Studi Kritis dan Refleksi Historis* (Yogyakarta: Tiara Ilahi Press, 1996) hlm.25.

⁹ Zainal Abidin, *Filsafat Manusia, Memahami manusia melalui Filsafat* (Bandung: Rosdakarya, 2006) hlm. 30.

Jadi badan tidak berasal dari ruh, begitupun sebaliknya bahwa ruh tidak berasal dari badan. Hanya dalam perwujudannya manusia itu serba dua, keduanya saling mempengaruhi. Apa yang terjadi disatu pihak akan mempengaruhi pihak yang lain.¹⁰ Seperti halnya Descartes, pemikiran Plato dan Aristoteles tentang manusia bercorak dualistik, kenyataan itu ada dua. Bagi Plato, dua kenyataan itu adalah kenyataan idea yang bersifat mutlak dan kenyataan inderawi yang bersifat semu. Sedangkan bagi Aristoteles dua kenyataan itu adalah kenyataan *matter* atau bahan yang bersifat potensial dan kenyataan *form* atau bentuk yang bersifat aktual.¹¹

Corak pemikiran yang dualistik ini, telah memberikan pengaruh yang cukup besar dalam dunia pemikiran filsafat Islam. Ibnu Sina misalnya, yang memandang bahwa manusia terdiri dari dua bagian yaitu badan dan jiwa. Badan akan rusak sedangkan jiwa tidak. Dan ia akan memperoleh kebahagiaan melalui jiwa yang bersih. Demikian juga al-Farabi, yang membagi pekerjaan manusia menjadi dua yaitu pekerjaan badan dan pekerjaan jiwa. Sedangkan al-Ghazali memandang pribadi manusia sebagai kombinasi ruh dan badan yang memiliki dunianya sendiri-sendiri. Konsep dualisme manusia pada dasarnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran al-Quran, antara lain ajaran tauhid yang menekankan pada pandangan kesatuan.¹²

Menurut Ibnu Khaldun, Allah menciptakan manusia dan menyusunnya menurut satu bentuk hanya dapat tumbuh dan mempertahankan hidupnya dengan

¹⁰ Zuhairini (dkk), *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991) hlm 72-73.

¹¹ Musa Asy'arie, *Manusia Pembentuk Kebudayaan dalam al-Quran* (Yogyakarta: LESFI, 1992) hlm.2.

¹² Musa Asy'arie, *Manusia Pembentuk Kebudayaan*, hlm. 3.

bantuan makanan. Tuhan memberi petunjuk kepada manusia atas keperluan makan menurut watak dan memberi kepadanya kodrat kesanggupan untuk memperoleh makanan itu.¹³ Untuk memperoleh makanan itu, dibutuhkan alat untuk dapat membuat dan memprosesnya, sesuai dengan keterampilannya. Di samping itu dibutuhkan hubungan kerja sama yang baik sebagai syarat untuk memperoleh kebutuhan yang lebih banyak.

Skripsi ini juga berangkat dari adanya krisis dalam sejarah pemikiran manusia seperti yang dikatakan oleh Soerjanto Poespawardojo bahwa tidak adanya lagi gagasan sentral yang mencerminkan kesatuan kodrat manusia.¹⁴ Penulisan tentang filsafat manusia dalam *Muqaddimah* Ibnu Khaldun akan membawa kembali pemikiran-pemikiran tentang manusia terkait dengan hakikat, esensi, inti dan makna keberadaan manusia di muka bumi ini.

Kemudian alasan pemilihan tema filsafat manusia dalam *Muqaddimah* Ibnu Khaldun adalah pandangan tentang manusia dalam pengertian struktural yang membentuk kepribadiannya maupun fungsional yang menjelma dalam peranannya dalam kehidupan di dunia ini.

Berdasarkan penjelasan yang telah penulis paparkan di atas maka penulis tertarik mempertanyakan filsafat manusia menurut Ibnu Khaldun yang akan ditelusuri dari karya beliau yaitu kitab *Muqaddimah*.

¹³ Al-allamah Abdurrahman bin Muhammad bin Khaldun, *Muqaddimah Ibnu Khaldun*, terj, Masturi Ilham (dkk) (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2012), hlm. 69.

¹⁴ Soerjanto, Poespawardojo dan K. Bartens, *Sekitar Manusia* (Jakarta : PT Gramedia, 1978), Hlm. 1.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan dan sebagai upaya tindak lanjut dari penelitian ini, maka penulis merumuskan permasalahan melalui pertanyaan berikut:

1. Bagaimana pandangan Ibnu Khaldun tentang dimensi-dimensi sosial manusia dalam kitab *Muqaddimah*?
2. Bagaimana pandangan Ibnu Khaldun tentang manusia sebagai makhluk individu dalam kitab *Muqaddimah*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penulisnya ini adalah:

- a. Mengetahui bagaimana pandangan Ibnu Khaldun tentang dimensi-dimensi sosial manusia dalam kitab *Muqaddimah*.
- b. Mengetahui bagaimana pandangan Ibnu Khaldun tentang manusia sebagai makhluk individu dalam kitab *Muqaddimah*.

Penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penulisan ini adalah:

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan pemahaman yang lebih mendalam tentang filsafat manusia menurut Ibnu Khaldun.
 - b. Sebagai upaya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya pengetahuan tentang manusia.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Penulisan ini diharapkan agar manusia dapat menyadari arti keberadaannya sendiri sebagai manusia di muka bumi ini. Pemahaman akan filsafat manusia akan memberikan kemudahan kepada manusia dalam mengambil keputusan-keputusan praktis dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Hasil penulisan ini diharapkan bermanfaat dalam upaya mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam ilmu kefilsafatan.
- c. Dalam bidang akademik, penulisan ini digunakan untuk memperoleh gelar sarjana Filsafat agama (S.Fil.I) di fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Kajian Pustaka

Sebagai pemikir besar dalam sejarah pemikiran Islam, pemikiran Ibnu Khaldun dalam berbagai bidang mendapatkan respon yang sangat baik. Sepanjang pengetahuan penulis, ada beberapa karya atau literatur yang telah membahas pemikirannya diantaranya:

Jurnal yang berjudul: *Filsafat Manusia Menurut Ibnu Khaldun*.¹⁵ Jurnal ini ditulis oleh Muhammad Mastury. Sebagian besar karya tersebut ditelusuri dari *Muqaddimah* Ibnu Khaldun yang diterjemahkan oleh Charles Issawi dengan judul *An*

¹⁵ Muhammad Mastury, *Filsafat Manusia Menurut Ibnu Khaldun*, dalam Jurnal al-jamiah No.31 (Yogayakarta: Institut Agama Islam Negeri sunan Kalijaga, 1984) hlm. 14.

Arab Philosophy of History, kemudian diterjemahkan menjadi filsafat islam tentang sejarah oleh A. Mukti Ali. Hal ini berbeda dengan yang penulis kaji karena dilihat dari sumber yang digunakan penulis menggunakan kitab *Muqaddimah* yang diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia oleh penerbit Pustaka Firdaus dan Pustaka Al Kautsar. Kemudian dari segi metode, Muhammad Mastury menggunakan metode John Stuart Mill (*Mill's Methods*) yang telah disesuaikan. Sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dalam pembahasannya dijelaskan bahwa filsafat manusia Ibnu Khaldun jauh dari sifat materialisme. Pandangan Ibnu Khaldun terhadap hakekat manusia bersifat Idealisme Religious. Sedangkan dalam skripsi ini, penulis akan mengkaji tentang manusia terkait dengan dimensi-dimensi sosial manusia dan manusia sebagai makhluk individu yang akan ditelusuri melalui kitab *Muqaddimah* Ibnu Khaldun .

Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Tarbiyah yang berjudul : *Studi Pemikiran Ibnu Khaldun Tentang Konsep Manusia Dalam Perspektif Pendidikan Islam.*¹⁶ Skripsi ini ditulis oleh Iva Nurhayati. Pembahasan dalam skripsi ini lebih memandang Ibnu Khaldun sebagai pemikir yang memiliki kecendrungan dan pengetahuan yang dimiliki, serta memberikan proporsi yang lebih besar mengenai konsepnya tentang manusia yang memunculkan implikasi pedagogik, dalam arti pendidikan ideal seperti apakah yang dibutuhkan oleh manusia berdasarkan konsep manusia yang dilontarkan Ibnu Khaldun.

¹⁶ Iva Nurhayati, *Studi Pemikiran Ibnu Khaldun Tentang Konsep Manusia Dalam Perspektif Pendidikan Islam* (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah, 2004).

Selanjutnya beberapa skripsi yang ditulis oleh mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam di antaranya: skripsi yang ditulis oleh M. Abdul Aziz yang berjudul *Filsafat Sejarah Ibnu Khaldun*, membahas tentang pokok pemikiran yang berkaitan dengan sejarah Ibnu Khaldun terutama terkait dengan epistemology dan orisinilitas pemikiran dalam bidang filsafat sejarah.¹⁷ Kemudian Novita Dian Rahmawati, dengan judul skripsi *Budaya Masyarakat Pedesaan dan Perkotaan Menurut Ibnu Khaldun (Kajian Terhadap Buku Muqaddimah)*, yang mengulas tentang kehidupan manusia dalam masyarakat serta kaidah-kaidah umum yang diambil dari kehidupan masyarakat tersebut. Dengan melihat sektor budaya dan persoalan karakteristik kebudayaan masyarakat desa (*Baduwi*) dengan kebudayaan yang berkembang di masyarakat kota.¹⁸

Selanjutnya terdapat skripsi yang ditulis oleh M. Hafidz Ghazali yang mengangkat judul *Hubungan Agama dan Negara, Studi atas Muqaddimah Ibnu Khaldun*. Skripsi ini merupakan gagasan lebih lanjut terhadap *Muqaddimah* secara kritis, dengan mendasar kepada dua persoalan, yakni: antara Agama dan Negara dipandang dari sejauh mana hubungan keduanya, serta mengkritisi sejauh apa peran Agama dapat bertarung dengan system-sistem kenegaraan menurut Ibnu Khaldun dalam buku *Muqaddimah* tersebut.¹⁹ Berikutnya terdapat skripsi yang ditulis oleh

¹⁷ M. Abdul Aziz, *Filsafat Sejarah Ibnu Khaldun* (Yogyakarta: Ushuluddin dan Pemikiran Islam/Filsafat Agama, 2014).

¹⁸ Novita Dian Rahmawati, *Karakteristik Budaya Masyarakat Pedesaan dan Perkotaan Menurut Ibnu Khaldun (Kajian Terhadap Buku Muqaddimah)* (Yogyakarta: Ushuluddin dan Pemikiran Islam/Filsafat Agama, 2006).

¹⁹ M.Hafidz Ghazali, *Hubungan Agama dan Negara, Studi atas Muqaddimah Ibnu Khaldun*, (Yogayakarta: Ushuluddin dan Pemikiran Islam/Filsafat Agama, 2008).

Maulana yang mengambil judul *Kemakmuran Masyarakat Kota Sebagai Puncak Peradaban ('Umran), Telaah Filsafat Sosial Ibnu Khaldun*, dengan fokus kajian yaitu kontribusi kota terhadap kemakmuran masyarakat, sebagaimana kota dianggap tempat pelarian utama untuk mencari penghasilan (kerja), sekaligus tempat yang menyimpan kesengsaraan, terutama terhadap masyarakat pemula yang datang dengan hanya bermodalkan tekat dan kemauan.²⁰

Selain itu terdapat pula skripsi yang ditulis oleh Atnawi, dengan judul *Dialektika perkembangan masyarakat Primitif menuju Masyarakat Kota Menurut Ibnu Khaldun*, dengan menggunakan konsep perkembangan masyarakat eksternalisasi-objektivasi-internalisasi dialektis yang dijelaskan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman. Jadi, penelitian ini melacak kembali bagaimana Ibnu Khaldun memandang perkembangan masyarakat dalam hal dialektikanya dari masyarakat primitive menuju masyarakat kota.²¹ Di samping itu, terdapat pula penelitian skripsi yang dilakukan oleh Ahmad Zubaidi dengan judul *Konsep Manusia Sebagai Makhluk Sosial menurut Ibnu Khaldun*. Penelitian ini lebih memfokuskan pada konsepsi akan manusia sebagai makhluk sosial. Manusia dipandang sebagai makhluk sosial yang terkait dengan manusia lain, interaksi manusia yang berupa komunikasi, saling menghargai dan seterusnya merupakan hal yang mutlak bagi keberadaan manusia.

²⁰ Maulana, *Kemakmuran Masyarakat Kota Sebagai Puncak Peradaban ('Umran)*, (Yogayakarta: Ushuluddin dan Pemikiran Islam/Filsafat Agama, 2008).

²¹ Atnawi, *Dialektika perkembangan masyarakat Primitif menuju Masyarakat Kota Menurut Ibnu Khaldun*, (Yogayakarta: Ushuluddin dan Pemikiran Islam/Filsafat Agama, 2009).

Jika hal tersebut diingkari, maka sama halnya dengan menghancurkan keberadaan manusia itu sendiri.²²

Dengan demikian dari berbagai karya atau literatur yang penulis temukan, nampak jelas bahwa Filsafat Manusia dalam *Muqaddimah* Ibnu Khaldun yang secara khusus menyoroti pemikiran-pemikiran filosofis Ibnu Khaldun tentang manusia belum pernah dilakukan suatu penelitian. Maka dari itu, layak untuk diajukan sebagai bahan penelitian.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Objek Penelitian

Penelitian ini sepenuhnya merupakan riset perpustakaan (*library Research*),²³ yaitu penelitian yang kajiannya menelusuri dan menelaah literatur penelitian yang difokuskan pada bahan-bahan pustaka. Objek penelitian ini adalah Filsafat manusia Ibnu Khaldun yang akan ditelusuri melalui kitab *Muqaddimah*. Namun, karena keterbatasan keahlian bahasa yang dimiliki peneliti maka, yang akan dikaji adalah buku terjemahan *Muqaddimah* serta buku-buku yang mengangkat tentang pemikiran ibnu khaldun yang ditulis oleh beberapa tokoh lain sebagai penunjang literatur.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif yaitu, penelitian yang mendeskripsikan data apa adanya, dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan

²² Ahmad Zubaidi, *Konsep Manusia Sebagai Makhluk Sosial menurut Ibnu Khaldun*, (Yogayakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, 1999).

²³ Winarno Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarito, 1994), hlm. 251.

subjek atau objek penelitian (orang, lembaga, masyarakat) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang terlihat atau sebagaimana adanya.²⁴ Dalam hal ini, peneliti memaparkan dan menganalisis pemikiran Ibnu Khaldun yang terdapat dalam kitab *Muqaddimah* terkait dengan filsafat manusia.

3. Teknik Pengumpulan Data

Seperti yang telah disebutkan bahwa, penelitian ini bersifat kepustakaan maka dalam pengumpulan data peneliti membagi sumber data menjadi dua bagian:

Pertama, sumber data primer disandarkan pada literatur *Muqaddimah* Ibnu Khaldun yang secara akademis telah dipandang otoratif.

Kedua, sumber data sekunder merupakan sumber pendukung dari sumber primer yang berasal dari kepustakaan, buku-buku maupun data-data tertulis yang ada relevansinya dengan judul skripsi ini. Sumber sekunder adalah sumber data yang mengutip sumber lain. Jadi dikatakan bahwa sumber sekunder adalah yang berasal dari orang kedua.

4. Metode Analisis Data

Dalam menganalisa data penulis menggunakan metode sebagai berikut :

Pertama: Metode Deskripsi, yaitu metode yang mencoba menguraikan secara teratur seluruh konsepsi tokoh dan pemikirannya. Uraian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi secara rinci pemikiran Ibnu Khaldun.

²⁴ Soejono & H. Abdurrahman, *Metode Penelitian suatu pemikiran dan Penerapan* (Jakarta : PT Rineka Cipta dan PT Bina Adiakadar , 2005), hlm. 23.

Kedua: Metode Interpretasi, pada dasarnya metode ini digunakan agar tercapainya pemahaman yang benar mengenai ekspresi manusiawi dan merupakan landasan bagi metode hermeneutika khususnya usaha penting dalam menyingkap kebenaran.²⁵ Dalam hal ini peneliti berusaha menelaah dan memahami karya Ibnu Khaldun dan menafsirkan dengan utuh pikiran-pikirannya dalam memformulasikan bangunan pikiran filsafat manusia Ibnu Khaldun.

G. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi memerlukan sistematika pembahasan agar lebih sistematis dalam penulisan kajian. Secara umum, pembahasan dalam skripsi ini terbagi dalam tiga bagian yaitu pendahuluan, isi dan penutup. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu :

Bab I Pendahuluan, terdiri dari tujuh sub-bab yaitu : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan. Semua sub-bab dimaksudkan sebagai gambaran awal pembahasan yang akan dikaji oleh peneliti.

Bab II Biografi Dan Gambaran Kitab *Muqaddimah* Ibnu Khaldun, pada bab ini peneliti menjelaskan tentang biografi Ibnu Khaldun sebagai tokoh yang diangkat dalam kajian ini sehingga diharapkan dapat dipahami bagaimana sejarah hidup Ibnu Khaldun. Bab ini juga membahas tentang gambaran umum kitab *Muqaddimah*. Bab

²⁵ Anton Bakker dan Ahmad Charris Zubair, *Metode Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990) hlm. 65.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal mengenai Filsafat Manusia dalam *Muqaddimah* Ibnu Khaldun antara lain:

Pertama, mengenai dimensi-dimensi sosial manusia. Manusia sebagai makhluk sosial, menurut Ibnu Khaldun manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu dengan yang lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan dari manusia lainnya.

Selanjutnya, manusia sebagai makhluk politik, Ibnu Khaldun mengatakan bahwa kehidupan politik adalah suatu keharusan dalam kehidupan manusia bermasyarakat, tanpa kehidupan politik kehidupan manusia dalam masyarakat tidak teratur, tanpa organisasi politik eksistensi manusia tidak akan sempurna.

Berikutnya, manusia sebagai makhluk ekonomi dibahas oleh Ibnu Khaldun lebih rinci. Ibnu Khaldun berpandangan bahwa dasar ekonomi manusia adalah pada pekerjaannya karena kerja adalah faktor utama pendapatan manusia. Di samping itu, kerja juga menjadi faktor penentu harga, walau menurut Ibnu Khaldun hukum penawaran dan permintaan juga menjadi satu titik tolak dari suatu harga. Ibnu Khaldun berpandangan bahwa pekerjaan yang menjadi jalan yang wajar untuk memperoleh pendapatan adalah bertani, bertukang, dan berdagang, dan jika ditambah

dengan memiliki pangkat, maka manusia mendapatkan tidak hanya hasil kerjanya melainkan juga kekayaan namun, Ibnu Khaldun juga mengingatkan bahwa kekayaan juga juga menjadi hal yang memperburuk moral karena, bagi Ibnu Khaldun perekonomian mampu mengendalikan moral masyarakat.

Hasil analisis penulis dalam hal ini bahwa Ibnu Khaldun memiliki pandangan sosiologis terkait manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk politik, berpandangan antropologis terkait jalan penghidupan manusia, dan berpandangan religius terkait moral manusia yang dapat dikendalikan oleh faktor ekonomi.

Kedua, manusia sebagai makhluk individu. Berdasarkan fitrahnya manusia lahir dalam keadaan bersih dan suci, pengaruh-pengaruh yang datang kemudianlah yang akan menjadikan manusia itu baik atau buruk. Pandangan Ibnu Khaldun terkait fitrah cukup unik, yang mana fitrah manusia bersifat netral, antara kebaikan dan keburukan memiliki kadar yang sama di dalam diri manusia.

Selanjutnya mengenai jiwa, Ibnu Khaldun berpandangan bahwa manusia memiliki dua realitas yaitu atas dan bawah. Dari bawah jiwa itu berhubungan dengan tubuh kasar atau *bātīniyyah*, sedangkan dari atas jiwa itu berhubungan dengan dunia malaikat atau *rūhāniyyah*.

Kemudian melalui intelektualitasnya, manusia mampu membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, yang terpuji dan yang tercela, Ibnu Khaldun menyebutnya dengan akal pembeda. Kemampuan daya intelektual, pikiran dan pandangan manusia ini nantinya akan dicurahkan untuk mencari hakikat kebenaran

dan dengan ilmu pengetahuan lah manusia mencapai kesempurnaan bentuknya serta, kemanusiaannya mencapai kesempurnaan eksistensinya. Kemudian, menurut Ibnu Khaldun dikarenakan kemampuan berpikir ini lah yang merupakan sumber dari segala kesempurnaan dan puncak segala kemuliaan dan ketinggian manusia di atas makhluk lainnya.

Hasil analisis penulis dalam hal ini terkait pandangan Ibnu Khaldun mengenai jiwa menyatakan bahwa Ibnu Khaldun berpandangan teologisme karena, ini merupakan perspektif ketuhanan. Kemudian terlihat bahwa Ibnu Khaldun memiliki pandangan antroposentrisme dalam hal berpikir dan tentang kelebihan yang dimiliki oleh manusia yang menjadikannya istimewa di antara makhluk lainnya, salah satu kelebihan tersebut ialah pengetahuan yang merupakan hasil pikiran, sedangkan kekurangan yang dimiliki oleh manusia adalah sifat egoisme yang ada pada dirinya.

Secara filosofis, Ibnu Khaldun memandang bahwa hakikat atau esensi manusia yaitu *al-insānu madāniyyun bit-thab'i* (manusia adalah makhluk sosial), eksistensi manusia tidak akan terlaksana kecuali dengan kehidupan bersama. Manusia tidak akan mampu menyempurnakan eksistensi dan mengatur kehidupannya secara sendirian, oleh sebab itu, manusia membutuhkan bantuan dari manusia lainnya. Muqaddimah Ibnu Khaldun pada intinya lebih banyak berbicara tentang esensi manusia.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan yaitu:

pertama, pandangan-pandangan Ibnu Khaldun mengenai filsafat manusia yang terdapat dalam skripsi ini kiranya dapat digunakan sebagai bahan rujukan ataupun referensi data tentang bahasan manusia.

Kedua, dengan mengetahui bahwa manusia hakikatnya berada di dunia ini adalah makhluk sosial, maka manusia harus memiliki hubungan yang baik dengan sesamanya, sehingga bisa saling bekerja sama untuk meraih cita-cita yang diinginkan dan mencapai suatu kesejahteraan.

Kedua, dengan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, maka skripsi ini tentu jauh dari kata sempurna, maka jangan menganggap penelitian ini telah selesai, tetapi jadikanlah pijakan awal untuk melakukan penelitian sejenis, agar diperoleh hasil yang maksimal.

Daftar Pustaka

- Abidin, Zainal. *Filsafat Manusia: Memahami manusia melalui Filsafat*. Bandung: Rosdakarya, 2006.
- Al-Khudhairi, Zainab. *Filsafat sejarah Ibnu Khaldun*. Bandung: Penerbit Pustaka, 1995.
- Ancok, Djamaluddin dan Fuat Anshori Suroso. *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.
- Asy'arie, Musa. *Filsafat Islam Sunnah Nabi dalam Berpikir*. Yogyakarta: LESFI, 2002.
- *Manusia Pembentuk Kebudayaan dalam Al-Quran*. Yogyakarta: LESFI, 1992.
- Atnawi. *Dialektika Perkembangan Masyarakat Primitif Menuju Masyarakat Kota Menurut Ibnu Khaldun*. Yogayakarta: Ushuluddin dan Pemikiran Islam/Filsafat Agama, 2009.
- Aziz, M. Abdul. *Filsafat Sejarah Ibnu Khaldun*. Yogyakarta: Ushuluddin dan Pemikiran Islam/Filsafat Agama, 2014.
- Bakker, Anton dan Ahmad Charris Zubair. *Metode Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Enan, Muhammad Abdullah. *Biografi Ibnu Khaldun: Kehidupan dan Karya Bapak Sosiologi Dunia*. terj. Machnun Husein. Jakarta: Zaman, 2013.
- Ghazali, M. Hafidz. *Hubungan Agama dan Negara, Studi atas Muqaddimah Ibnu Khaldun*. Yogayakarta: Ushuluddin dan Pemikiran Islam/Filsafat Agama, 2008.
- Ismail, Faisal. *Paradigma Kebudayaan Islam, Studi Kritis dan Refleksi Historis*. Yogyakarta: Tiara Ilahi Press, 1996.
- Issawi, Charles. salinan Mukti Ali. *Filsafat Islam Tentang Sejarah*. Jakarta: Tintamas Indonesia, 1976.
- Khaldun Ibnu. *Muqaddimah*, terj. Ahmadie Thaha. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2014.
- *Muqaddimah Ibnu Khaldun*. terj, Masturi Ilham, (dkk). Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2012.
- Leahy, Louis. *Manusia Sebuah Misteri*. Jakarta: Gramedia, 1984.

- Maarif, Ahmad Syafii. *Ibnu Khaldun Dalam Pandangan Penulis Barat dan Timur.* Jakarta: Gema Insani Press, 1996.
- Mastury, Muhammad. *Filsafat Manusia Menurut Ibnu Khaldun*, dalam Jurnal al-jamiah No.31. Yogayakarta: Institut Agama Islam Negeri sunan Kalijaga, 1984.
- Maulana. *Kemakmuran Masyarakat Kota Sebagai Puncak Peradaban ('Umran).* Yogayakarta: Ushuluddin dan Pemikiran Islam/Filsafat Agama, 2008.
- Mohamed, Yasien. *Insan yang Suci: Konsep Fitrah dalam Islam.* Bandung: Mizan, 1997.
- Muhammad Esha. *Konsep Pengembangan Diri Aristoteles*, dalam www.academia.edu, diakses tanggal 29 Mei 2016.
- Noer, Deliar. *Pemikiran Politik di Negeri Barat.* Bandung: Mizan, 1998.
- Nurhayati, Iva. *Studi Pemikiran Ibnu Khaldun Tentang Konsep Manusia Dalam Perspektif Pendidikan Islam.* Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah, 2004.
- Poespawardojo, Soerjanto. dan K. Bartens, *Sekitar Manusia.* Jakarta : PT Gramedia, 1978.
- Rahman Abdul. *Pendidikan Integralistik: Menggagas Konsep Manusia Dalam Pemikiran Ibn Khaldun.* Semarang: Walisongo Press, 2009.
- Rahmawati, Novita Dian. *Karakteristik Budaya Masyarakat Pedesaan dan Perkotaan Menurut Ibnu Khaldun (Kajian Terhadap Buku Muqaddimah.* Yogyakarta: Ushuluddin dan Pemikiran Islam/Filsafat Agama, 2006..
- Soejono & H. Abdurrahman. *Metode Penelitian suatu pemikiran dan Penerapan* .Jakarta : PT Rineka Cipta dan PT Bina Adiakadar , 2005.
- Surahmat, Winarno. *Pengantar Penelitian lmiah.* Bandung: Tarito, 1994.
- Suseno, Franz Magnis. *Pemikiran Karl Mark: Dari Sosialisme Utopiske Perselisihan Revisionism.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1999.
- Syarbini, Amirulloh dan Sumantri Jamhari. *Dicintai Allah Dirindukan Rasulullah: Lakukan Yang Terbaik Maka Kebaikan Akan Datang Kepada Anda.* Qultum Media:Jakarta Selatan, 2013.
- Wafi, Ali Abdul Wahid. *Ibnu Khaldun Riwayat dan Karyanya.* terj. Akhmadi Thoha Jakarta: Grafitipers, 1985.

- Zainuddin, A. Rahman. *Kekuasaan dan Negara: Pemikiran Politik Ibnu Khaldun*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- Zubaidi, Ahmad. *Konsep Manusia Sebagai Makhluk Sosial menurut Ibnu Khaldun*. Yogayakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, 1999.
- Zuhairini, (dkk). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1991.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Ummy Roza Elsera
Tempat/Tgl. Lahir : Cupak, 09 Januari 1992
Alamat Kost : Jl.Timoho, Gg. Genjah, No.64c, Rt 03 Rw 01, Kel. Caturtunggal, Kec. Depok, Kab. Sleman. Yogyakarta, 55281
Alamat asal : Balai Tangah, No.80, Nagari Cupak, Kec. Gunung Talang, Kab. Solok. Sumbar. 27364.
Nama Ayah : Syahrulza
Nama Ibu : Asmawati

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Bina Insan Kamil. Balai Pandan, Nagari Cupak, Kec. Gunung Talang. Kab. Solok. Lulusan Tahun 1998
2. SD N 05 Balai Pandan, Nagari Cupak, Kec. Gunung Talang, Kab.solok. Lulusan Tahun 2004
3. SMP N 2 Gunung Talang, Kab. Solok. Lulusan Tahun 2007.
4. SMAK Padang. Jl.Alai Pauh V. Kel. Kapalo Koto, Kec. Pauh. Padang. Lulusan Tahun 2011.
5. Strata Satu (SI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan Filsafat Agama sejak 2012-sekarang.